

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan dunia pekerjaan memanglah sangat berat, sehingga menuntut pegawai untuk terus meningkatkan kinerjanya demi kelangsungan kehidupan mereka. Pemerintahan merupakan salah satu organisasi yang menghimpun orang-orang yang biasa disebut dengan pegawai untuk menjalankan tugas Kedinasan. Kegiatan operasional dalam suatu kedinasan dimaksudkan untuk menunjang dalam mewujudkan tujuan pemerintahan. Ujung tombak didalam sebuah kedinasan untuk mencapai tujuan adalah sumber daya manusia.

Peran Sumber Daya Manusia didalam organisasi yang memiliki kedudukan yang sangat penting didalam pelaksanaan kerja disuatu organisasi suatu proses kerja organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Tanpa adanya sumber daya manusia organisasi tidak dapat mencapai tujuannya dan tentunya tidak akan bisa dimanfaatkan, sangat pentingnya organisasi bagi instansi pendidikan seperti Dinas Pendidikan Kota Bekasi yang menangani dan mengelola sumber daya manusia dengan orang-orang yang memiliki keahlian dan kompetensi untuk mewujudkan tujuan instansi tersebut.

Lingkungan kerja dapat dipengaruhi oleh kinerja karena kondisi lingkungan kerja dikaitkan baik apabila manusia dapat melaksanakan kegiatan pekerjaan secara optimal, sehat, aman dan nyaman. Lingkungan kerja adalah tempat dimana pegawai melakukan aktivitas setiap harinya, lingkungan langsung berhubungan dengan pegawai.

Kedisiplinan merupakan fungsi manajemen yang saling sedikit dimengerti banyak perusahaan yang menerapkan pelatihan tentang perjanjian pegawai. Keberhasilan para pegawai dalam menjalankan kewajiban dipemerintahan sangat tergantung dalam kehadiran mereka untuk melaksanakan pekerjaan mereka secara maksimal.

Fenomena masalah dalam lingkungan kerja yang terjadi dari hasil wawancara Kepala Bagian Korwil yaitu pegawai merasa tidak nyaman dalam melaksanakan pekerjaannya diakibatkan oleh atasan yang memberikan pekerjaan

yang kurang dipahami dan kenyamanan lingkungan kerja yaitu ruangan kerja kurang luas dan fasilitas kantor tidak lengkap.

Disisi lain, disiplin kerja pegawainya masih belum optimal, hal ini terbukti masih banyak pegawai yang tidak disiplin mengenai kehadiran, sehingga tidak jarang dari mereka yang tidak masuk kerja. Berikut tabel ketidakhadiran pegawai tahun 2015-2017 dan setelah menggunakan fingerprint 2018-2019:

Tabel 1.1 Absensi Pegawai Dinas Pendidikan Kota Bekasi

Tahun	Akumulasi				Total Ketidakhadiran
	Cuti	Sakit	Izin	Alpha	
2015	3	3	1	17	24
2016	5	4	3	21	33
2017	6	5	2	27	40
Setelah fingerprint					
2018	2	3	0	5	10
2019	1	2	0	3	6

Sumber : Dinas Pendidikan Kota Bekasi, 2020

Dapat disimpulkan berdasarkan tabel diatas bahwa masalah mengenai ketidakhadiran pegawai saat sebelum menggunakan Fingerprint masih terjadi, tingginya ketidakhadiran absensi pegawai dalam bekerja berdampak pada turunnya kinerja pegawai, karena kinerja pegawai bisa dilihat dari sering atau tidaknya absensi pegawai dalam bekerja. Masih banyak pegawai yang belum menyadari pentingnya Lingkungan kerja dan disiplin kerja, oleh karena itu peningkatan kinerja pegawai tidak akan tercapai dengan begitu saja melainkan harus ada peran dan usaha yang baik dari pihak instansi, pimpinan, dan pegawai itu sendiri.

Menurut pegawai Dinas Pendidikan Kota Bekasi hasil wawancara tentang kinerja itu sangat penting yang berpengaruh terhadap aktivitas kerja dan keberhasilan pegawai. Begitu juga dengan lingkungan yang nyaman, aman dan sehat, lingkungan kerja dan disiplin kerja sangat berpengaruh dengan kinerja.

Dinas Pendidikan Kota Bekasi berdiri dalam bidang jasa pelayanan

masyarakat khususnya dalam bidang pendidikan untuk mempermudah masyarakat agar menganggap pendidikan itu penting untuk generasi masa yang akan datang untuk bekal dikehidupan nantinya. Dari uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menentukan judul penelitian, yaitu:“pengaruh Lingkungan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Bekasi”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Bekasi?
2. Apakah terdapat pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Bekasi?
3. Apakah terdapat pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Bekasi.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Bekasi.
3. Untuk mengetahui bersama-sama bagaimana pengaruh lingkungan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai pada Dinas Pendidikan Kota Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis sebagai bahan perbandingan antara materi yang di peroleh dalam perkuliahan dengan praktek yang terjadi pada Dinas Pendidikan Kota Bekasi mengenai sumber daya manusia serta dapat memperluas aplikasi keilmuan yang diperoleh selama mengikuti kuliah program Strata satu (S1) di Universitas Bhayangkara.

2. Bagi Dinas Pendidikan Kota Bekasi

Penelitian yang dilakukan akan bermanfaat bagi pihak instansi dalam rangka memberikan masukan untuk meningkatkan sumber daya manusia, khususnya dalam pelaksanaan penerapan budaya.

3. Bagi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk menambah pengetahuan tentang dokumen karya ilmiah serta pengembangan ilmu manajemen khususnya manajemen sumber daya manusia.

1.5 Batasan Masalah

Berikut yang diuraikan dari penelitian diatas dapat ditemukan batasan masalah bahwa perlu lebih terperinci dan jelas dengan keterbatasan waktu. Batasan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Variabel X1 (Lingkungan Kerja) terdiri dari kenyamanan kerja, kecocokan kerja, jaminan keamanan pegawai, hubungan pegawai dengan atasan dan hubungan antar pegawai.
2. Variabel X2 (Disiplin Kerja) terdiri dari kehadiran tepat waktu, ketepatan waktu menyelesaikan tugas, menaati peraturan kerja, menjalankan prosedur kerja dan menggunakan peralatan kantor dengan baik.
3. Variabel Y (Kinerja Pegawai) terdiri dari kualitas dan hasil pekerjaan pegawai,

tingkat efektifitas, kerjasama dengan pegawai lain dan pengalaman kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penulisan dan mendapatkan gambaran secara ringkas mengenai skripsi ini, maka system penulisannya dibagi dalam lima bab yang secara garis besar disusun sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah dan sistematika penulisan.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini terdiri dari landasan teori yang menguraikan teori-teori yang digunakan sebagai tinjauan atau landasan dalam menganalisis batasan masalah yang telah dikemukakan kemudian kerangka berpikir dalam MSDM lingkungan kerja dan disiplin kerja.

Bab III : Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan desain tahapan penelitian, waktu dan tempat penelitian model konseptual penelitian, operasional variable, populasi, sampel, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

Bab IV : Analisis dan Pembahasan

Bab ini membahas hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V : Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan implikasi manajerial untuk penelitian selanjutnya yang dianggap sama.